

# PENGARUH LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT TANAH LAUT, Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:  
Maya Rani Manullang  
S1 Akuntansi  
Liper Siregar, Jubi, Supitriyani

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran likuiditas, *leverage* dan profitabilitas pada PT Tanah Laut, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap Profitabilitas pada PT Tanah Laut, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif yang meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Rata-rata *Current Ratio* (CR) adalah 16,72, rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah 0,41, rata-rata *Return On Asset* (ROA) adalah 0,04. 2) Hasil analisis dari regresi linier berganda adalah  $=0,252-0,004X_1-0,366X_2$ , artinya terdapat pengaruh negatif antara likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas. 3) Hasil analisis koefisien korelasi diperoleh nilai  $r = 0,866$  yang berarti hubungan yang sangat kuat antara variabel likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas. Koefisien determinasi adalah sebesar 0,749 yang berarti bahwa 74,9% dari profitabilitas dijelaskan oleh likuiditas dan *leverage*. 4) Hasil uji hipotesis menyatakan  $H_0$  ditolak, artinya likuiditas dan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Tanah Laut, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

Kata Kunci: Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas

## Abstract

*The purpose of this research is to know the description of liquidity, leverage and profitability at PT Tanah Laut, Tbk. which listed in the Indonesia Stock Exchange and to know the influence of liquidity and leverage to profitability at PT Tanah Laut, Tbk. which listed in the Indonesia Stock Exchange either simultaneously or partially. Data analysis techniques in this research using descriptive analysis of qualitative and quantitative descriptive analysis covering the classic assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing.*

*The result of this research can be concluded as following: 1) The average of Current Ration (CR) is 16,72, the average of Debt to Asset Ratio (DAR) is 0,41 and average of Return On Asset (ROA) is 0,04. 2) The result of multiple regression linier is  $= 0,252-0,004X_1+0,366X_2$ , which means there is negative correlation between liquidity and leverage with profitability. 3) The coefficient of correlation is 0,866, which means there is strong correlation between independent variables with dependent variabel. The coefficient of determination is 0,749, wich means 74,9% of profitability is explained by liquidity and leverage ratio. While the remaining 25,1% is explained by other factors . 4) Research hypothesis  $H_0$  is accepted, which means liquidity and leverage has significant negative effect on theprofitability at PT Tanah Laut, Tbk. listed in Indonesia either partially or simultaneously.*

Keywords: *Liquidity, Leverage and Profitability*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Bagi pihak manajemen, selain dituntut untuk mengkoordinasikan pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien, juga dituntut untuk menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan di masa yang akan datang. Tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Penerapan tujuan perusahaan tidak terlepas dari dukungan dana untuk memperlancar jalannya aktivitas usaha. Tambahan dana tersebut berasal dari sumber pendanaan dari dalam dan sumber pendanaan dari luar perusahaan itu sendiri.

Profitabilitas adalah suatu ukuran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas. Likuiditas merupakan rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang terutama hutang jangka pendek. Selain itu, *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin buruk keadaan keuangan perusahaan karena semakin tinggi pula risiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan.

Gambaran likuiditas, *leverage* dan dan Profitabilitas pada PT Tanah Laut, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2015 pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Gambaran *Current Ratio (CR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Return on Asset (ROA)* pada PT Tanah Laut, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Tahun	<i>Current Ratio (CR)</i> kali	<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> Kali	<i>Return On Asset Ratio (ROA)</i> Kali
2008	2,74	1,06	-0,15
2009	17,22	0,33	0,00
2010	16,78	0,22	0,43
2011	3,96	0,70	0,00
2012	3,92	0,68	0,03
2013	4,20	0,24	0,011
2014	22,02	0,06	0,26
2015	62,96	0,02	0,01

Sumber: PT Tanah Laut, Tbk (www.idx.co.id)

## 2. Rumusan Masalah

- Bagaimana gambaran likuiditas, *leverage* dan profitabilitas pada PT Tanah Laut, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Bagaimana pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas pada PT Tanah Laut, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

## 3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui gambaran likuiditas, *leverage* dan profitabilitas pada PT Tanah Laut, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas pada PT Tanah Laut, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

## 4. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode dokumentasi. Hasil data yang diperoleh diuji dengan uji asumsi klasik dan dianalisis secara deskriptif baik bersifat kualitatif dan kuantitatif.

## B. LANDASAN TEORI

### 1. Laporan Keuangan

Menurut Mursyidi (2010:121), laporan keuangan merupakan laporan yang disusun secara sistematis tentang kinerja dan posisi keuangan suatu lembaga/ organisasi/ perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Menurut Kasmir (2010:87), ada beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
- Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.
- Informasi keuangan lainnya.

## 2. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan. Menurut Subramanyam dan John (2005:3), analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis.

## 3. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Menurut Sudana (2011:20), rasio keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Ada beberapa jenis rasio keuangan menurut, yaitu: *Liquidity Ratio*, *Leverage Ratio*, *Activity Ratio*, *Profitability Ratio*, dan *Market Value Ratio*.

## 4. Likuiditas

Menurut Sudana (2011:21), rasio likuiditas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

Menurut Hery (2015:175), ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

- perusahaan tidak mampu membayar utang jangka pendeknya karena perusahaan tersebut memang tidak memiliki dana sama sekali.
- Perusahaan tidak mengalami kesulitan finansial, hanya saja pada saat terdapat utang yang jatuh tempo, perusahaan masih perlu menunggu untuk mencairkan beberapa aset lancarnya menjadi kas, seperti

melakukan penagihan piutang usaha, menjual persediaan barang dagang, atau bahkan menjual beberapa sekuritas jangka pendeknya.

- c. Terdapat perusahaan yang justru memiliki kelebihan kas secara berlimpah dan tidak terpakai dalam kegiatan operasionalnya. Hal tersebut tentu saja kurang baik karena berarti bahwa manajemen dianggap tidak mampu dalam mengoptimalkan penggunaan kas perusahaan yang sesungguhnya dimanfaatkan untuk kepentingan ekspansi bisnis dan investasi, baik nvestasi jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Kekurangan ataupun kelebihan kas di atas, bisa diatasi apabila manajemen perusahaan senantiasa melakukan analisis rasio keuangan secara berkala sehingga dapat dimonitor dan dievaluasi perkembangan kondisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu.

### 5. Leverage

Menurut Halim (2007:64), *leverage* adalah penggunaan aset atau dana, dimana atas penggunaan tersebut perusahaan harus menanggung beban tetap berupa penyusutan atau berupa bunga. Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang (Halim, 2007:158). Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin jelek keadaan keuangan perusahaan, karena semakin tinggi pula risiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan.

Keputusan dalam memilih alternative sumber pembiayaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor (Hery, 2015:189) yaitu: kemudahan dalam mendapatkan dana, jumlah dana yang dibutuhkan dan jangka waktu pengembalian dana, kemampuan perusahaan dalam membayar beban pinjaman, pertimbangan pajak dan masalah kedali perusahaan dan pengaruhnya terhadap laba per lembar saham fleksibilitas keuangan dan konservatisme atau keagresifan manajerial.

### 6. Profitabilitas

Menurut Astuti (2004:36), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Satu-satunya ukuran profitabilitas yang paling penting adalah laba bersih. Sedangkan menurut Kasmir (2010:115), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Sudana (2011:22), rasio laba bersih yang termasuk dalam rasio profitabilitas adalah *Return On Assets*, *Return on Equity*, *Net Margin* atau *Profit Margin on Sales* dan *Basic Earning Power*.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas menurut Brigham dan Joel (2010:89), terdiri dari: likuiditas, manajemen hutang (*leverage*, margin laba bersih, perputaran total aktiva, pertumbuhan

perusahaan dan ukuran perusahaan merupakan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun.

### 7. Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas

Menurut Brigham dan Joel (2010:150), jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga pasar kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan. Likuiditas yang baik adalah likuiditas yang tidak mengalami penurunan, karena penurunan likuiditas dapat berarti perusahaan sedang mengalami masalah keuangan.

Menurut Sudana (2011:153), berdasarkan *Signaling Theory*, perusahaan yang mampu menghasilkan laba cenderung meningkatkan jumlah utangnya, karena tambahan pembayaran bunga akan diimbangi dengan laba sebelum pajak. Sedangkan menurut *Pecking Order Theory*, besarnya rasio *leverage* membuat perusahaan harus mengemban tingginya biaya bunga yang harus dipenuhi, sehingga ini akan berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan.

## C. PEMBAHASAN

### 1. Analisis

#### a. Analisis Deskriptif Kualitatif

Gambaran *Current Ratio* (CR) PT Tanah Laut, Tbk. disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2**  
**Nilai *Current Ratio* (CR) pada PT Tanah Laut, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Tahun	Aktiva Lancar (Rpiah)	Utang Lancar (Rpiah)	CR (Kali)
2008	4.795.548.254	1.715.001.559	2,74
2009	21.093.723.559	1.936.990.559	10,72
2010	26.902.200.559	1.612.006.559	16,72
2011	11.251.528.487	3.171.118.117	3,56
2012	21.093.723.559	1.297.898.898	16,29
2013	25.377.887.154	1.725.591.216	14,70
2014	118.151.338.907	1.917.337.336	61,72
2015	77.002.201.158	1.235.004.146	62,36
	Rata-rata CR		16,72
	CR Maksimum		62,36
	CR Minimum		2,74

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Tabel 2 di atas, nilai rata-rata perusahaan tahun 2012-2015 adalah sebesar 16,72, yang artinya setiap Rp 1 hutang lancar dapat dijamin oleh aset lancar sebesar 16,72. CR maksimum perusahaan tahun 2008-2015 adalah sebesar 62,96 pada tahun 2015, artinya setiap Rp 1 hutang lancar dapat dijamin oleh aset lancar sebesar 62,96. Hal ini disebabkan oleh peningkatan aset lancar yang tinggi dibandingkan dengan liabilitas lancar. Ini menunjukkan bahwa perusahaan berkemampuan untuk melunasi liabilitas lancarnya. CR minimum perusahaan tahun 2012-

2105 adalah sebesar 2,74 pada tahun 2008, artinya setiap Rp 1 utang lancar dapat dijamin oleh aset lancar sebesar 2,74. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah liabilitas lancar yang tidak sebanding dengan peningkatan aset lancar. Ini menunjukkan bahwa ada sebagian liabilitas lancar yang tidak dapat dilunasi dengan menggunakan aset lancar perusahaan.

Gambaran DAR pada PT Tanah Laut, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2015 disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3**  
**Nilai Debt to Asset Ratio (DAR) PT Tanah Laut, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Tahun	Total Liabilitas (Rupiah)	Total Aset (Rupiah)	DAR (Kali)
2008	14.149.565.571	13.299.619.733	1,06
2009	17.906.613.425	42.886.552.704	0,42
2010	7.685.700.087	34.372.658.505	0,22
2011	69.560.775.722	100.008.779.077	0,70
2012	71.906.367.175	105.184.560.502	0,68
2013	35.234.637.418	147.417.713.509	0,24
2014	10.640.756.712	183.172.852.929	0,06
2015	3.258.116.292	181.024.951.673	0,02
<b>Rata-rata DAR</b>			<b>0,41</b>
<b>DAR Maksimum</b>			<b>1,06</b>
<b>DAR Minimum</b>			<b>0,02</b>

Sumber: Data Bursa Efek Indonesia (Diolah)

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diketahui rata-rata DAR perusahaan sebesar 0,41, artinya setiap Rp 1 pendanaan perusahaan maka 0,41 dibiayai dengan utang. Nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) maksimum perusahaan periode 2008-2015 adalah sebesar 1,06 pada tahun 2008, artinya setiap Rp 1 pendanaan perusahaan maka 1,06 dibiayai dengan utang. Hal ini disebabkan total liabilitas meningkat lebih tinggi dibandingkan total aset perusahaan. Pada laporan keuangan terjadi peningkatan liabilitas disebabkan belum terbayarnya pinjaman dari pihak lainnya, utang pajak dan beban akrual, sehingga meningkatkan liabilitas perusahaan. Sedangkan total aset mengalami penurunan. Ini menggambarkan perusahaan lebih memilih pendanaan melalui aset dibandingkan dengan utang. Sedangkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) minimum perusahaan periode 2008-2015 adalah sebesar 0,02 pada tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah aset yang tinggi dan penurunan jumlah liabilitas. Hal ini menggambarkan perusahaan lebih memilih pendanaan melalui utang dibandingkan dengan aset.

Gambaran *Return On Asset* (ROA) pada PT Tanah Laut, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2015 disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4**  
**Nilai Return On Asset (ROA) PT Tanah Laut, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Tahun	Laba Bersih (Rupiah)	Total Aset (Rupiah)	ROA (Kali)
2008	(2.013.274.765)	13.299.619.733	-0,15
2009	58.306.835	42.886.552.704	0,00
2010	1.048.371.113	34.372.658.505	0,03
2011	273.792.809	100.008.779.077	0,00
2012	2.723.735.677	105.184.560.502	0,03
2013	16.095.092.066	147.417.713.509	0,11
2014	47.856.427.877	183.172.852.929	0,26
2015	1.836.009.077	181.024.951.673	0,01
<b>Rata-rata ROA</b>			<b>0,04</b>
<b>ROA Maksimum</b>			<b>0,26</b>
<b>ROA Minimum</b>			<b>-0,15</b>

Sumber: Data Bursa Efek Indonesia (Diolah)

Tabel 4 di atas, rata-rata ROA perusahaan sebesar 0,04, artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0,04. Nilai ROA maksimum perusahaan pada tahun 2008-2015 adalah sebesar 0,26 pada tahun 2014, artinya perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0,26 dari total aset yang digunakan. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih tidak sebanding dengan peningkatan jumlah aset. Sedangkan ROA minimum perusahaan tahun 2008-2015 adalah sebesar -0,15 pada tahun 2008. Hal ini disebabkan oleh penurunan laba bersih dan peningkatan jumlah aset.

## b. Analisis Deskriptif Kuantitatif

### 1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier pada penelitian ini menggunakan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	,252	,068	
1 CR	-,004	,002	-,630
DAR	-,366	,096	-1,146

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan Tabel 5, maka model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$= 0,252 - 0,004X_1 - 0,366X_2$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat diartikan rasio likuiditas dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada PT Tanah Laut, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2015.

### 2) Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Hasil pengolahan data SPSS untuk koefisien korelasi disajikan pada Tabel 6.

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,866 <sup>a</sup>	,749	,649	,06848

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan hasil koefisien korelasi (r) pada tabel 16 diperoleh nilai  $r = 0,866$ , artinya bahwa korelasi atau hubungan antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan *Return On Asset* (ROA) pada PT Tanah Laut, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2015 adalah sangat kuat. Nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,749, artinya profitabilitas dapat dijelaskan oleh likuiditas dan *leverage* sebesar 74,9% sisanya dijelaskan oleh rasio yang tidak diteliti.

### 3) Uji Hipotesis

#### a) Uji Simultan (Uji F)

Hasil perkiraan dari nilai  $F_{hitung}$  dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,070	2	,035	7,478	,031 <sup>b</sup>
Residual	,023	5	,005		
Total	,094	7			

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan Tabel 7,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $0,031 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa Likuiditas dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Tanah Laut, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2015.

#### b) Uji Parsial (Uji t)

Hasil perkiraan nilai  $t_{hitung}$  dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,252	,068		3,706	,014
1 CR	-,004	,002	-,630	-2,099	,090
DAR	-,366	,096	-1,146	-3,821	,012

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan Tabel 8, menunjukkan hasil pengujian statistik uji-t sebagai berikut:

- (1). Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) mempunyai nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan untuk tingkat signifikansi ( $0,090 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima, artinya Likuiditas berpengaruh

tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Tanah Laut, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- (2). Leverage yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempunyai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau tingkat signifikansi  $0,012 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Tanah Laut, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Evaluasi

### a. Evaluasi Likuiditas Pada PT Tanah Laut, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil analisis menunjukkan kondisi likuiditas tahun 2008-2015 yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Nilai CR yang berada dibawah rata-rata terjadi pada tahun 2008, 2011, 2012 dan 2013. Hal ini disebabkan oleh aset lancar lebih tinggi daripada utang lancar. Untuk meningkatkan CR dapat dilakukan dengan cara menjual aktiva tetap, menambah modal dan menambah hutang jangka panjang.

CR maksimum perusahaan sebesar 62,96 di tahun 2015. Ini menunjukkan bahwa perusahaan berkemampuan untuk melunasi liabilitas lancar dengan menggunakan aset lancarnya. Namun hal ini juga mengindikasikan adanya pengelolaan aset yang kurang atau tidak efisien, misalnya piutang usaha yang tidak dapat ditagih, jumlah persediaan yang berlebihan dan jumlah kas yang tinggi. Oleh karena itu sebaiknya perusahaan harus mengendalikan aktiva lancar seperti tingkat perputaran kas, memperhatikan tingkat perputaran persediaan dan melakukan penagihan piutang yang akan mengakibatkan pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Sedangkan CR minimum perusahaan sebesar 2,74 pada tahun 2008. Pada saat CR mencapai tingkat minimum, ini mengindikasikan likuiditas perusahaan kurang baik. Apabila perusahaan gagal membayar liabilitas lancar dengan aset lancarnya, perusahaan akan mengalami kesulitan, misalnya diperkarakan oleh kreditor, dan perusahaan terpaksa meminjam uang dengan bunga tinggi dan sebagainya.

### b. Evaluasi Leverage Pada PT Tanah Laut, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil analisis menunjukkan kondisi *leverage* PT Tanah Laut, Tbk. periode 2008-2015 yang diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami fluktuasi dan menurun. Kondisi ini terlihat dimana rata-rata DAR perusahaan sebesar 0,41. Nilai DAR yang berada dibawah rata-rata berada pada tahun 2009, 2010, 2013, 2014 dan 2015. Rendahnya DAR dipengaruhi oleh penurunan total utang

dan peningkatan total aset yang tinggi. Sebaiknya perusahaan menambah aktiva tanpa menambah utang atau menambah aktiva relatif lebih besar daripada tambahan utang atau mengurangi utang tanpa mengurangi aktiva agar laba perusahaan meningkat.

Nilai DAR maksimum perusahaan adalah sebesar 1,06 di tahun 2008. Pada saat DAR mencapai tingkat maksimum, ini menunjukkan adanya risiko berupa ketidakmampuan perusahaan membayar semua kewajibannya. Sebaiknya perusahaan dapat mengendalikan hutangnya karena meningkatnya hutang menyebabkan beban bunga yang tinggi yang akan mengakibatkan penurunan pada profitabilitas. Hutang yang tinggi harus digunakan untuk peningkatan produktivitas. Peningkatan produktivitas dapat dilakukan dengan cara pembelian bahan baku sehingga akan meningkatkan penjualan dan laba perusahaan. Sedangkan DAR minimum perusahaan sebesar 0,02 ditahun 2015. Pada saat DAR mencapai tingkat minimum, ini menunjukkan kinerja PT Tanah Laut, Tbk. meningkat dan kreditor lebih menyukai rasio hutang yang rendah. Karena semakin rendah rasio ini, maka semakin besar perlindungan terhadap kerugian kreditor dalam peristiwa likuidasi.

#### c. Evaluasi Profitabilitas Pada PT Tanah Laut, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil analisis menunjukkan menunjukkan kondisi profitabilitas PT Tanah Laut, Tbk. periode 2008-2015 yang diukur dengan ROA mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Kondisi ini terlihat dimana rata-rata ROA perusahaan sebesar 0,04. Nilai ROA yang berada dibawah rata-rata terjadi pada tahun 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2015. Hal ini disebabkan oleh tingkat penjualan yang rendah dari penggunaan total aset yang tidak efisien. ROA maksimum perusahaan sebesar 0,26 di tahun 2014. Disaat ROA mecapai tingkat maksimum, ini menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik karena tingkat pengembalian investasi semakin besar, perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan, perusahaan dapat membuka lini atau cabang yang baru serta memperbesar investasi atau membuka investasi baru terkait dengan perusahaan induknya. Nilai ROA yang tinggi akan meningkatkan ketertarikan para investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Oleh karena itu sebaiknya perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor untuk tingkat kestabilan profitabilitas agar dimasa mendatang perusahaan mengalami peningkatan seperti peningkatan penjualan dan efisiensi modal kerja.

ROA minimum perusahaan adalah sebesar -0,15 di tahun 2008. Ini menunjukkan

bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba bersih dari total aset yang digunakan. Di saat ROA mencapai tingkat minimum, ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak begitu berhasil karena tidak efisien dan efektif dalam penggunaan asetnya. Sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualan dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset agar laba perusahaan meningkat sehingga akan membuat ketertarikan para investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

#### D. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 1. Kesimpulan

- Hasil pengujian regresi linier berganda yang telah dilakukan, diperoleh persamaan, yaitu  $= 0,252 - 0,004X_1 - 0,366X_2$ . artinya terdapat pengaruh negatif antara likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas pada PT Tanah Laut, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Besar pengaruh likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Adalah sebesar -0,004 yang berarti bahwa setiap variabel likuiditas meningkat sebesar satu satuan, maka nilai profitabilitas akan menurun sebesar 0,004 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol. Sementara besarnya pengaruh *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar -0,366, yang berarti bahwa setiap variabel *leverage* meningkat satu satuan, maka nilai profitabilitas akan menurun sebesar 0,366 satuan.
- Analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan likuiditas dan *leverage* pada PT Tanah Laut, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah korelasi kuat dengan hasil uji korelasi sebesar 0,866, sedangkan hasil koefisien determinasi adalah sebesar 0,749 dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan *leverage* dapat menjelaskan profitabilitas sebesar 74,9% sisanya 25,1%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.
- Hasil uji F, diperoleh tingkat signifikansi  $0,031 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Tanah Laut, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2015.
- Hasil uji t, likuiditas dengan nilai signifikansi  $0,090 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Tanah Laut, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempunyai nilai

signifikansi  $0,012 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Tanah Laut, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Saran

- a. Sebaiknya perusahaan harus mengendalikan aktiva lancar seperti tingkat perputaran kas, memperhatikan tingkat perputaran persediaan dan melakukan penagihan piutang yang akan mengakibatkan pada peningkatan profitabilitas perusahaan.
- b. Sebaiknya perusahaan dapat mengendalikan hutangnya karena meningkatnya hutang menyebabkan beban bunga yang tinggi yang akan mengakibatkan penurunan pada profitabilitas. Hutang yang tinggi harus digunakan untuk peningkatan produktivitas. Peningkatan produktivitas dapat dilakukan dengan cara pembelian bahan baku sehingga akan meningkatkan penjualan dan laba perusahaan.
- c. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan tingkat ROA minimum, karena ROA minimum ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak begitu berhasil karena tidak efisien dan efektif dalam penggunaan asetnya. Sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualan dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset agar laba perusahaan meningkat sehingga akan membuat ketertarikan para investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi. 2004. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston. 2010. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Essentials of Financial Management**, Edisi XI, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2007. **Manajemen Keuangan Bisnis**. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hery. 2015. **Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan**. Cetakan ke-1. Yogyakarta: CAPS (*Center for Academic Publishing Service*).
- Kasmir. 2010. **Pengantar Manajemen Keuangan**, Edisi I, cetakan Pertama. Jakarta : Kencana.
- Mursyidi, 2010, **Akuntansi Dasar**, Cetakan 1. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Subramanyam, K. R, dan John J. Wild. 2005. **Analisis Laporan Keuangan**, Edisi Kedelapan, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik**. Jakarta : Erlangga.